

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tim redaksi di PT. Asahimas Chemical Cilegon Banten mengenai ‘Pengelolaan Majalah Internal PT. Asahimas Chemical Cilegon Banten dalam Mendukung Komunikasi dan Informasi Edisi Januari-Desember Tahun 2015’ dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Tahapan pengelolaan majalah yang diterapkan oleh tim redaksi sudah dilakukan sesuai dengan alur penerbitan majalah internal. Namun, ada beberapa hal yang menjadi penghambat salah satunya yaitu tim redaksi yang hanya bersifat *volunteer* sehingga tidak dapat berkontribusi secara penuh dalam proses pengelolaan majalah. Kurangnya kontribusi dalam tim menyebabkan adanya pembagian tugas tim anggota yang tidak jelas dan tidak merata. Tidak adanya latar belakang sebagai jurnalis membuat kurangnya kompetensi tulis-menulis pada tim redaksi. Peneliti menyimpulkan bahwa tim redaksi majalah Asahimas masih kurang dalam melakukan koordinasi tim. Hal ini dikarenakan tim redaksi majalah hanya sebagai *volunteer* dan masih memiliki tugas pokok menjadi karyawan tetap sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan waktu kumpul. Hasil evaluasi yang dilakukan juga hanya dalam bentuk *review* kembali mengenai kekurangan yang ada pada edisi sebelumnya. Sehingga tim redaksi belum memiliki indikator yang

jelas apakah pesan yang disampaikan efektif dan dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

2. Dari segi desain yaitu gaya dan format majalah Asahimas sudah dapat dikatakan ideal. Majalah ini juga sudah didistribusikan sesuai dengan jumlah dari karyawan disetiap departemen perusahaan. Namun, tidak adanya jadwal terbit yang jelas menyebabkan frekuensi terbit majalah Asahimas tidak dapat konsisten. Peranan majalah sebagai media satu-satunya dalam mendukung komunikasi perusahaan telah bergeser. Palsunya ruang dalam memberikan aspirasi dan keluhan dari karyawan kepada manajemen perusahaan telah diambil alih oleh salah satu departemen khusus yang ada di PT. Asahimas Chemical. Aspirasi dan peran tersebut tidak dimuat dan dipublikasikan melalui majalah karena bersifat rahasia dan pribadi.
3. Fungsi majalah Asahimas hanya meliputi pada fungsi sebagai media yang bersifat *informative*. Majalah Asahimas telah menjadi media yang memberikan informasi, sosialisasi, dan edukasi namun belum memiliki peranan sebagai media persuasi. Selain itu, majalah Asahimas juga belum memiliki waktu terbit yang konsisten sehingga banyak karyawan yang belum mengetahui kapan majalah Asahimas akan diterbitkan. Adanya alur komunikasi yang diberikan masih bersifat satu arah karena tidak adanya rubrik tanya jawab yang menjadi jembatan antara setiap elemen yang ada di perusahaan.

4. Isi dari majalah sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi pembaca yaitu manajemen dan karyawan. Rubrikasi juga dikemas dengan santai dan telah memenuhi komposisi majalah internal yang ideal. Namun, hampir keseluruhan mengarah pada kegiatan atau *event* dari perusahaan. Pemaparan kebijakan baru pada tiap edisi masih dalam bentuk penyajian biasa tanpa adanya penjelasan lebih lanjut mengenai kemana arah kebijakan serta hal apa yang harus karyawan lakukan untuk kebijakan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan sajian data dan analisis data sesuai dengan teori yang digunakan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi tim redaksi majalah Asahimas sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan dilaksanakan dengan jadwal yang sudah disepakati karena pada tahap ini dibutuhkan gagasan serta ide baru untuk menentukan inovasi yang menjadi tema besar pada edisi majalah selanjutnya.
2. Adanya kejelasan spesifikasi kepenulisan sehingga dapat menjadi panduan bagi tim redaksi dalam melaksanakan tugas kepenulisan.
3. Pembagian tugas yang jelas dan sesuai dengan deadline yang sudah disepakati sehingga mengurangi resiko *double job* dalam kepenulisan artikel.

4. Sebaiknya tim redaksi memiliki editor khusus untuk melakukan proses *editing* yang sesuai yaitu terdiri dari pengecekan isi, kelengkapan fakta, sesuai dengan tujuan perusahaan, dan tidak melanggar etika.
5. Adanya penyebaran kuesioner mengenai tanggapan karyawan tentang majalah yang dijadwalkan secara rutin misalnya dalam satu tahun sekali sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam tim redaksi.
6. Adanya rubrik tanya jawab baik antar karyawan maupun antar manajemen dengan karyawan sehingga dapat mendukung peran majalah Asahimas sebagai jembatan dalam alur komunikasi perusahaan.
7. Jadwal terbit yang *permanent* sehingga dapat menjadi tanggal deadline yang konsisten bagi tim redaksi dan menjadi jadwal penerbitan majalah yang mudah diingat oleh karyawan.
8. Tim redaksi terdiri dari tim baru yang masih memiliki semangat muda serta kinerja yang tinggi dalam melakukan tugas kepenulisan.